

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XI DI MA  
MUHAMMADIYAH 01 WATUKEBO**

**M.Fathur Rohman**

**Email: [fathur1710911023@gmail.com](mailto:fathur1710911023@gmail.com)**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., MM.Pd - Dian Wahana Putra, M.Pd.I**

**[Agus.setiawane178@gmail.com](mailto:Agus.setiawane178@gmail.com) – [dhianwahana@unmuhjember.ac.id](mailto:dhianwahana@unmuhjember.ac.id)**

**Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Jember**

**Abstrak**

Pendidikan merupakan upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sebagai tuntutan kehidupan manusia. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik sebagai syarat atau dasar untuk menjadi pendidik yang profesional agar tercapainya sebuah prestasi belajar terhadap siswa dan dapat dilihat dari peran guru dalam proses KBM dikelas. Kompetensi pedagogik juga merupakan proses belajar mengajar dan pengelolaan peserta didik yang membahas pendidikan, yang mencakup keterampilan dasar mengajar dan teknologi pembelajaran peserta didik. Selain itu kompetensi pedagogik juga melihat gaya belajar peserta didik atau karakteristik peserta didik, karena juga menentukan keberhasilan suatu hasil belajar peserta didik atau prestasi belajar peserta didik. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar fiqih pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Watukebo. Pada penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi, dengan jumlah responden 67 siswa, instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan metode angket dengan 12 dan 10 butir pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar fiqih terbukti hasil perhitungan sebesar 0,603 atau 0,60,3% dengan tingkat korelasi cukup, sesuai dengan tabel (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,40 – 0,699. Dan nilai signifikansi bernilai sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat kesalahan margin error 0,05 yaitu tingkat kesalahannya lebih sedikit atau rendah. Kesimpulannya penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar fiqih pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Watukebo berkategorikan cukup.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik Guru, Prestasi Belajar fiqih

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh seorang

guru terhadap siswa agar tercapainya sebuah tujuan yang mulia. Berbagai macam usaha yang dilakukan seorang

pendidik dalam mengajarnya, mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Pada hakikatnya Pendidikan merupakan suatu hal utama dalam mewujudkan sesuatu perubahan. Dengan adanya pendidikanlah pola terhadap perilaku, dan sikap ummat manusia dapat berubah dan tercerminkan (Tafsir, 2010).

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan keahlian sesuai tuntutan kehidupan manusia. Dengan pendidikanlah manusia belajar apa yang belum mereka ketahui. Karena sejak lahir manusia adalah sesuatu yang kosong yang dapat diisi dengan sebuah pengalaman baik yang diberi lewat pendidikan dan pembentukan secara terus menerus (Ilyasin, 2011). Dapat disimpulkan bahwa suatu pendidikan yang memberikan kesempatan untuk belajar yang seluas-luasnya pada setiap warga atau masyarakat, untuk penerimaan seorang peserta didik untuk tidak ada perbedaan atas dasar fisik, agama, golongan, daerah, ekonomi keluarga, kecuali ada salah satu kegiatan yang memiliki pendidikan

kekhususan yang harus dilaksanakan.

Pentingnya pendidikan untuk membuat potensi peserta didik menjadi proses pembelajaran yang diharapkan terwujudnya manusia yang berkualitas. pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu bangsa. Adanya masyarakat atau warga yang berkualitas menjadi tugas utama pendidikan, bawasannya dalam menyiapkan peserta didik menjadi sesuatu yang makin memperlihatkan, menampilkan keahlian dalam dirinya yang kreatif dan mandiri trampil dan professional sesuai dengan keahliannya. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan (Ilyasin, 2011).

Pembelajaran adalah perencanaan yang sudah di rancang dalam prosedur ataupun langkah kegiatan yang ada didalam kelas hingga evaluasi. pembelajaran guru dituntut untuk mampu menejemen kelas dan guru haruslah terampil dalam mengelola proses pembelajaran mulai menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai, agar peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan proses

belajar mengajar dikelas. Karena metode pembelajaran menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran. Seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai memperkaya pengetahuan kepada peserta didik dan membawa peserta didiknya pada tingkat kedewasaannya (Suyono, 2011).

Kompetensi adalah kumpulan kognitif guru, perilaku, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang aktif. Kompetensi yang diperlukan seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan yang ada di dalam dikelas terutama dalam proses belajar mengajar agar mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan ilmu pengetahuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam mendidik siswanya.

Kompetensi guru merupakan perpaduan, kemampuan guru itu sendiri, pengetahuan, sosial, spiritual dan teknologi, secara utuh dalam membuat suatu kompetensi profesi guru, mencakup penguatan materi, memahami karakteristik terhadap

siswa atau peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Ketiga aspek kemampuan ini saling terkait dan mempengaruhi satu samalain, kompetensi guru di bagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut: bidang prilaku, sikap, dan kognitif (Musfah, 2011).

Guru sangatlah berpengaruh kepada pendidikan di dunia, karena dalam hal mengajar dan mendidik guru harus bisa berhasil dalam proses pembelajaran. Dan proses pembelajaran guru disini sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Menjadi guru profesional disini sangatlah berat dan pekerjaan seorang guru sangatlah berbeda dengan pekerjaan-pekerjaan lainnya. Menjadi guru, harus mempunyai kompetensi yang di syaratkan guna melaksanakan tanggung jawab menjadi profesi agar mendapatkan hasil yang. Kompetensi tersebut, yaitu: kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional (Suherman, 2010).

Melihat fakta rendahnya mutu guru di Indonesia, bawasannya analisa data dari. Dalam rapat persatuan guru republik Indonesia, Sri Mulyani pada bulan juli 2018, menyatakan bahwa tunjangan guru tidak mencerminkan kualitas pendidik. Bahwasannya nilai dari Uji Kompetensi Guru menunjukkan bahwa nilai rata-rata nasional berada di angka 56.69 (Utami, 2019).

Guru di sebut pendidik karena sudah mengalami dan memiliki tanggung jawab dari orang tua siawa agar bisa membimbing dan mendidik peserta didik, menjadi seorang guru dituntut untuk selalu belajar sepanjang hidupnya, agar peserta didik dapat mencontoh tingkah laku dari guru tersebut, guru atau pendidik juga disebut sebagai sese orang yang mendapatkan surat keputusan , dari pemerintah atau swasta untuk melaksanakan tugasnya, oleh sebab itu guru atau pendidik mempunyai kewajiban untuk melaksanakan (Sadulloh, 2019).

Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efesian. Secara menyeluruh pendidik atau guru harus mempelajari

kompetensi pedagogik sebelum menjadi seorang pendidik, kompetensi tersebut dapat terlihat suatu kemampuan seorang guru dalam merencanakan progam belajar mengajar, kemampuan telah melakukan adaptasi dalam mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan dalam melakukan evaluasi (Febrian, 2019).

Prestasi belajar peserta didik di ukur melalui tiga ranah:efektif, psikomotorik dan kognitif. Kognitif mencakup: pengetahuan peserta didik, pengalaman siswa, keterampilan siswa dan lain-lainya membentuk bangun baru. Afektif mencakup: sikap menerima, memberi respon, nilai, organisasi, karakteristik. Psikomotorik mencakup: keterampilan produksi, Guru sangatlah berpengaruh kepada pendidikan di dunia, karena dalam hal mengajar dan mendidik guru harus bisa berhasil dalam proses pembelajaran. teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual Menurut bloom. Melihat perkembangan siswa terlihat dari suatu proses belajar siswa, perubahan sikap, pemahaman peserta didik dalam proses mempelajari sesuatu.. Guru dan

orang tua memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karna tanpa adanya semangat atau motivasi dari guru kepada siswa, berpengaruh kepada proses belajar yang dilakukan siswa atau hasil belajar yang dilakukan siswa. Adanya suatu motivasi guru maka perubahan peserta didik akan berpengaruh terhadap cara belajar, tingkah laku, sikap dan hasil belajar (Thobroni, 2017).

Keberhasilan prestasi belajar mengacu kepada proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru. Faktanya prestasi belajar siswa untuk mencapai ujian sekolah, tidak sesuai dengan kenyataannya. Hasil yang seperti ini adanya kecurangan dalam pelaksanaannya yang bertentangan dalam kinerja guru. Pemahaman mengenai prestasi belajar yang menjadi tolak ukur proses berkembangnya siswa, ada 3 ranah yakni: afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada hakikatnya pengertian prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang telah dikerjakan dan menghasilkan nilai yang didapatkan oleh seorang peserta

didik. Bahwasannya lambang suatu hasil dari sebuah keberhasilan atau hasil dari prestasi belajar itu bisa dilihat dari buku rapot yang sudah dibuat oleh sekolah, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa tersebut. Ada beberapa yang mempengaruhi terkait tentang prestasi belajar yaitu seorang pendidik termasuk faktor dari dalam atau internal. Suatu pencapaian siswa bisa dilihat dari ketuntasan minimal dari masing-masing pelajaran yang siswa miliki, standart di sekolah yang dirumuskan oleh sekolah dan pendidik atau guru. Hasil yang ada di buku rapot adalah sebuah bentuk nyata dari siswa.

Berdasarkan kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian di MA Muhammadiyah 01 Watukebo, MA Muhammadiyah 01 Watukebo adalah madrasah kelanjutan dari madrasah muallimin muhammadiyah watukebo yang beralamat di desa andongsari kecamatan ambulu. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dibawah naungan perserikatan amal usaha muhammadiyah atau bisa dikatakan majelis Dikdasmen muhammadiyah, dan di MA Muhammadiyah 01 Watukebo ini sudah Terakreditasi A, dan sudah memiliki fasilitas dan kurikulum

pembelajaran terkini sebagai jawaban era teknologi, diantaranya pembelajaran dengan kurikulum K13. Sarana dan prasarananya sangat memadai mulai dari ruang kelas yang dilengkapi oleh wifi, proyektor, LCD, dan lain-lain.

Bawasannya di MA Muhammadiyah 01 Watukebo merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa islami dan menerapkan pelajaran PAI atau pendidikan agama islam didalamnya yang mencakup mata pelajaran alquran hadist, fiqih, ski dan aqidah ahklaq.proses pembelajaran pendidikan agama islam dirasa membosankan sehingga proses pembelajaran di rasa kurang aktif. sehingga prestasi belajar siswa juga menurun. Padahal mata pelajaran PAI atau pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran pokok yang seharusnya siswa kuasai peserta yang ada didalamnya menyangkut ranah psikomotorik, kognitif dan afektif. Sehingga apabila keaktifann guru dalam mengajar menurun atau berkurang maka prestasi belajar peserta didik juga akan berkurang yang mencakup tiga ranah tersebut. Alasannya mengapa guru harus memiliki kompetensi

pedagogik yaitu untuk mengelola kegiatan pemebelajara dan mempersiapkan kegiatan belajar dikelas, terutama pada mata pelajaran fiqih, pelajaran fikih merupakan mata pelajaran di sekolah MA Muhammadiyah 01

Watukebo. Deskripsi di atas menurut peneliti sangatlah tepat untuk memutuskan mengambil penelitian yang berjudul Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar fiqih pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Watukebo, dan penelitian ini bersifat metode kuantitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karna metode ini sudah dipakai dan sudah menjadi tradisi sebagai bahan untuk membuat skripsi penelitian kuantitatif. Metode ini di sebut metode kuatitatif karna metode ini lebih cenderung menggunakan angka,rumus dan statistik. Metode ini juga bisa di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada, filsafat positivisme ini melihat relita/gejala/suatu fenomena yang dapat dijelaskan, dengan tertata,

konkrit, terukur, teramati, dan yang bersifat sebab dan akibat relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab dan akibat. jumlah responden sebanyak 67 siswa yang di bagi menjadi 3 (tiga) kelas yaitu: kelas X1 MIPA, X1 IPS1, X1 IPS2. Instrumen yang di gunakan peneliti adalah angket atau kuesioner dengan jumlah 22 pertanyaan untuk siswa. Pengujian validitas, realibitas, linieritas, normalitas, regresi sederhana, menggunakan progam *IMB SPSS*

*Statistik versi 25*. Lokasi penelitian di MA Muhammadiyah 01 Watukebo.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bahwasannya hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan rumus korelasi didapatkan nilai Sig 0,000 ( $0,05 \geq 0,000$ ) dapat disimpulkan bawasannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebagaimana rumus regresi linier ini digunakan untuk meramalkan prestasi belajar fikih yang di pengaruhi kompetensi pedagogik guru, dengan kata lain bawasannya

ada pengaruh yang signifikan atara kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar fikih.

Hasil uji validitas dilihat dari r-tabel yang menentukan r-tabel yaitu dengan melihat jumlah siswa atau respondennya, peneliti menentukan r-tabel penelitian ini yaitu 0,236 yang berarti lebih kecil dari r hitung variabel (X) yaitu sebesar 0,643 sedangkan r-hitung dari variabel (Y) sebesar 0,662. selanjutnya Variabel (X) kompetensi pedagogik guru melihat reabilitasnya dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,737 dan variabel (Y) prestasi belajar fikih dilihat dari reabilitasnya dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,856. Selanjutnya pengujian linieritas kepada variabel bebas kompetensi pedagogik guru dan variabel terikat prestasi belajar fikih yaitu nilainya sebesar 0,756 lebih besar dari 0,05 atau 5%, bisa disimpulkan bahwasannya ada hubungan yang linier, bisa di lihat di bab VI yang bernama ANOVA tabel. Sedangkan hasil uji normalitas menggunakan analisis

Normality menggunakan kolmogorov smirnov data yang didapatkan sebesar 0,079 yang artinya nilai yang di peroleh lebih besar dari 00,5 atau 5%.

Berdasarkan berbagai pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh kompetensi pedagogik guru mencapai nilai 60,3% terhadap prestasi belajar fikih yang berkategori cukup, dengan melihat tabel Interpretasi koefisien korelasi antara nilai 0,40-0,699. Indeks nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik, karena kompetensi pedagogik juga merupakan proses belajar mengajar dan pengelolaan peserta didik yang membahas pendidikan, yang mencakup keterampilan dasar mengajar dan teknologi pembelajaran peserta didik. selain itu kompetensi pedagogik juga melihat gaya belajar peserta didik, karena juga menentukan keberhasilan suatu hasil belajar peserta didik atau prestasi belajar (Sakti et al., 2019).

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa variabel bebas kompetensi pedagogik guru terhadap

variabel terikat prestasi belajar fikih dalam angka interval menunjukkan kategori cukup dengan nilai 0,603 atau 60,3%. hal ini kurangnya guru dalam memahami karakter masing- masing siswa sehingga siswa merasa kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan guru, memberi pendapat atau mau bertanya karena kurangnya pendekatan terhadap peserta siswa, untuk itu dalam rangka meningkatkan prestasi belajar guru harus aktif dalam proses kegiatan mengajar dikelas sehingga siswa tidak merasakan jenuh atau ketika guru menjelaskan siswa memperhatikan dan mejadi pembelajaran yang aktif.

Hasil penelitian di atas, menguatkan teori tentang peran guru dan signifikan guru dalam proses pembelajaran dikelas. Dan peningkatan kualitas pendidikan, pemahaman dan pengetahuan guru, tentang kompetensi guru memberi bekal bagi guru untuk bisa mengelola proses belajar mengajar yang aktif dan efisien. bawasannya pedagogik membantu guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa (Astina, 2016).



Guru di tuntut untuk mampu menejemen kelas dan guru haruslah terampil dalam mengelola proses pembelajaran mulai menggunakan metode dan pembelajaran yang sesuai, agar siswa tidak jenuh ketika kegiatan proses belajar mengajar dikelas. karena metode pembelajaran menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran. Seorang pendidik memiliki beban atau tanggung jawab yaitu memperkaya pengetahuan kepada peserta didik dan membawa peserta didiknya pada tingkat kedewasaannya (Suyono, 2011).

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan rekapitulasi hasil angket variabel (X) yaitu kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 01 Watukebo terbukti bernilai hasil perhitungan sebesar 0,603 yang

berkartegori cukup, sesuai dengan tabel (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,40 – 0,699.

2. Pedagogik guru terhadap prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI di

MA Muhammadiyah 01 Watukebo nilai Deviasion from linieriti sig adalah 0,756 lebih besar dari 5% atau 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier, atau signifikan antara variabel bebas kompetensi pedagogik guru dengan variabel terikat prestasi belajar fikih. Maka uji hipotesis menjawab  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Eka. Sumarmi. Astina, I. K. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru Kompetensi Pedagogik Guru. In *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* (Vol. 1, Issue 11).
- Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Rina Febriana. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sadulloh. (2019). *Pedagogik : Ilmu Mendidik*. Bandung : Alfabeta

- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 28(1). <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1>.
- Suherman. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Suprihatiningrum. (2017). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Suyono. (2011). *Belajar dan pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Thobroni. (2012). *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

